

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.<sup>1</sup>

Berdasarkan tujuan penelitian yang pada dasarnya adalah untuk menjelaskan hubungan antara penyesuaian diri dengan sikap belajar siswa lulusan SD dalam pelajaran bahasa arab di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri, maka penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian kuantitatif deskriptif yang bersifat korelasional, yakni penelitian yang meneliti tentang ada tidaknya hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara dua variabel yang akan diteliti.<sup>2</sup>

#### **B. Identifikasi Variabel**

Penelitian ini dilakukan di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri. Adapun pemilihan lokasi ini atas beberapa pertimbangan yaitu lokasi penelitian yang merupakan sebuah lembaga pembelajaran yang didalamnya terdapat pembelajaran bahasa arab namun siswanya tidak hanya dari madrasah saja, namun ada yang dari Sekolah dasar (SD).

---

1 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*. (Rineka Cipta: Jakarta, 2002), hlm. 32

2 Ibid hlm. 32

Menurut Kerlinger variable adalah “a variable is a symbol to which numerals or values are assigned”. Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Variabel penelitian akan menentukan variabel mana yang mempunyai peran atau yang mempengaruhi, yang disebut variabel bebas dan variabel mana yang bersifat mengikuti atau yang dipengaruhi, yang disebut variabel terikat. Berikut akan dijelaskan mengenai variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel Bebas (X), adalah penyesuaian diri
2. Variabel Terikat (Y), adalah sikap belajar siswa

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Kegunaan definisi operasional dalam penelitian adalah untuk memberi batasan dan pengertian yang jelas tentang variabel sehingga tidak terjadi kesalahan fahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan menghindari kesesatan alat pengumpulan data.<sup>3</sup>

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), hal 152

### 1. Penyesuaian diri

Penyesuaian diri adalah proses dimana seseorang mencapai keharmonisan antara dirinya dan lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkannya.

### 2. Sikap belajar

Sikap belajar merupakan dorongan dalam diri seseorang dalam kegiatan yang berhubungan dengan akademik dimana perilaku ini didapatkan dari pengalaman-pengaaman dalam hidupnya yang akan mengarah kepada perilaku yang baik maupun yang tidak baik dan senang maupun tidak senang.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi atau juga studi populasi atau studi sensus.<sup>4</sup>

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh unit yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa-siswi kelas I,II,III di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri yang berasal dari lulusan SD berjumlah 53 siswa-siswi.

---

<sup>4</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),hal:130

**Table I**  
**Jumlah Populasi Siswa Mts Hidayatus Sholihin Turus Tahun 2013**

<b>Kelas</b>	<b>Lulusan SD</b>
<b>I</b>	17
<b>II</b>	18
<b>III</b>	18
<b>Jumlah</b>	<b>53</b>

2. *Sampel*

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>5</sup> Arikunto memberikan anjuran bahwa dalam pengambilan sampel, apabila jumlah subyek kurang dari 100 orang lebih baik jumlah tersebut diambil semua, sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subyek besar atau lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>6</sup>

Karena dalam penelitian ini jumlah populasi siswa siswi lulusan SD di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah sebanyak 53 siswa dan semua subyek dijadikan sample penelitian karena meskipun siswa lulusan SD yang sudah keas VIII, dan IX sudah pernah mempelajari bahasa Arab selama di MTs HS namun pembelajarannya terus berkembang sehingga peneliti tetap ingin mengetahui bagaimana penyesuaian diri dan sikap belajarnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini merupakan penelitian populasi.

---

<sup>5</sup> Arikunto, *op, cit*, hlm: 117

<sup>6</sup> Arikunto, *op.cit*.hlm. 120

### E. Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data sebagai tujuan untuk mendapatkan data yang lengkap sesuai dengan rumusan masalah yang ada dan untuk mendukung hipotesis. Maka proses pengumpulan data yang mempunyai hubungan erat dengan adanya instrument dilakukan. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti yang lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### a. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organism, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan merupakan observasi non partisipan yaitu peneliti mengamati tanpa ikut berpartisipasi dalam kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar bahasa arab di dalam kelas.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hal 136

<sup>8</sup> Iqbal hasan.*Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta : GHIm Indonesia, 2002) hal : 86

b. Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, kemudian jawaban-jawabana responden tersebut dicatat atau direkam.<sup>9</sup>

Tehnik wawancara pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistemats dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan salah satu guru di MTs Hidayatus Sholihin Turus untuk menggali data tentang jumlah siswa di MTs HS dan berapa siswa yang lulusan SD dan siswa yang lulusan MI.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian namun melalui dokumen.<sup>11</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini juga untuk mengetahui berapa jumlah data siswa MTs HS pada tahun 2012.

d. Angket

Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis

---

<sup>9</sup> Iqbal hasan, op.cit. hlm : 85

<sup>10</sup> Sugiyono, op.cit hlm : 140

<sup>11</sup> Saifudin Azwar. Metode Penelitian (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007) hlm : 59

kepada responden untuk dijawab.<sup>12</sup>Dengan angket, peneliti dapat melakukan pengukuran variabel-variabel individual atau sekelompok tertentu.<sup>13</sup>

Penggunaan metode angket dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat motivasi belajar dan tingkat penyesuaian diri siswa lulusa SD dalam mengikuti pembelajaran bahasa arabdi MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.

Untuk mengukur sikap belajar dan penyesuaian diri maka peneliti menyusun skala sikap model Likert (metode skala rating yang dijumlahkan) yang telah dimodifikasi. Bentuk angket sikap belajar *Favourable* dalam penelitian ini adalah pilihan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 sedangkan bentuk angket *Un-Favourable* dalam penelitian ini adalah pilihan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Tidak setuju (TS)= 3, Sangat Tidak Setuju (STS) = 4.

**Table II**  
**Blue Print Sikap Belajar**

<b>Variable</b>	<b>Sub Variabel</b>	<b>Indicator</b>	<b>F</b>	<b>U-F</b>
Sikap belajar siswa	1. Kognitif	Kepercayaan mengenai apa yang berlaku dan benar berupa	8, 16, 19, 28, 30, 40, 42, 43	13, 18, 25, 33, 38,44,

<sup>12</sup> Ibid sugiyono hlm : 142

<sup>13</sup> Ridwan. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. (Alfabeta: Bandung.2003). Hal25

		pandangan, keyakinan dan persepsi siswa terhadap Mata pelajaran bahasa arab		
2.	Afektif	Perasaan-perasaan siswa terhadap mata pelajaran bahasa arab yang berupa senang dan tidak senang.	4, 6, 10, 14, 15, 17, 22	7, 11, 12, 9
3.	Konasi	Intensitas kecenderungan bertindak siswa terhadap pelajaran bahasa arab	1, 2, 3, 21, 27, 36, 37,45	5, 23, 24, 34, 35, 38, 39,41,

**Table III**  
**Blue print penyesuaian diri**

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Nomor item		Total
			F	U-F	
Penyesuaian pribadi	a. Penerimaan individu terhadap diri sendiri	Kemampuan menerima diri sendiri	1,1	2,20	30
			9	,	3
			3	8	
			7	,	5
				0	
	b. Mampu menerima kenyataan	Kemampuan menerima kenyataan	3,2	4,22	
			1	,	4
			3	0	
			9	,	4
				6	
		4			
		5			



	c.	Mampu mengontrol diri sendiri	Kemampuan mengelola emosi diri	5,2341,	6,2442,
	d.	Mampu mencapai prestasi	Kemampuan mendukung diri untuk mencapai prestasi dalam pendidikan	7,2543,	8,2644
<b>Penyesuaian sosial</b>	a.	Memiliki hubungan interpersonal yang baik	Menjalin hubungan yang baik dengan orang lain	9,2751	10,2308,
	b.	Memiliki simpati pada orang lain	Kemampuan merasakannya	11,29,	12,3054

	yang dirasakan orang lain	53	
c.	Mampu menghargai orang lain	Kemampuan menerima kepemimpinan orang lain	13,3255
d.	Ikut berpartisipasi dalam kelompok	Kemampuan menyatukan kelompok	15,3357
e.	Mampu bersosialisasi dengan baik sesuai norma	Mendukung diri untuk berkontribusi dengan norma	17,359
			14,3256
			16,3458
			18,3660

	a yang ada			
<b>Total</b>		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>60</b>

#### F. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini ada dua instrumen penelitian, yakni instrument tingkat sikap belajar dan penyesuaian diri.

##### *Instrumen Sikap Belajar*

Alat ukur yang digunakan penelitian adalah angket tingkat sikap belajar dengan jumlah soal seluruhnya 44 item dan angket penyesuaian diri sebanyak 60 item dan masing-masing disediakan empat pilihan jawaban secara rinci. Pengukuran variabel sikap ini diambil dari indikator-indikator yang terdapat pada konsep sikap belajar tersebut. Adapun indikator tersebut adalah:

- a. Kognitif
- b. Afektif
- c. Konasi

##### *Instrument penyesuaian diri*

Dalam penyesuaian diri terdapat dua aspek, yaitu

- a. Penyesuaian diri pribadi, dan
- b. Penyesuaian diri sosial

## G. Validitas dan Realiabilitas

### 1. Validitas

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan dua cara yaitu validitas konstruk dan validitas internal. Validitas konstruk adalah tingkat kesahihan instrumen yang diperoleh dengan cara menyesuaikan item-item pernyataan dengan teori-teori. Cara ini dilakukan dengan mendapatkan penilaian dari dosen pembimbing. Validitas internal adalah tingkat kesahihan yang diperoleh apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Validitas internal diperoleh dengan menggunakan korelasi *Product Moment*.

---

<sup>14</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 168

Adapun rumus yang dapat digunakan untuk mengukur kevalidan dari suatu instrument adalah menggunakan product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{NXY - XYN}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{X^2}{N})(\sum Y^2 - \frac{Y^2}{N})}}$$

dimana :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *Product Moment*.

X = Jumlah skor tiap aitem.

Y = Jumlah skor total item.

N = Jumlah sampel.<sup>15</sup>

$r_{xy}$  menunjukkan adanya indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan, sebab setiap nilai korelasi dapat mengandung tiga makna yaitu ada tidaknya korelasi, arah korelasi dan besarnya korelasi. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Interpretasinya yaitu dengan cara mengkonsultasikan antara “r” hitung dan “r” kritis. Ketentuan validitas instrumen dipandang valid apabila “r” hitung lebih besar dari “r” kritis (0,30).<sup>16</sup>

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu intrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

<sup>15</sup> anshory, Muchlis. Metode penelitian kuantitatif. Hal 84

<sup>16</sup> Sugiyono dan Eri Wibowo, “*Statistika Untuk Penelitian dan Aplikasinya SPSS 10.0 For Windows*”,(Bandung,: Alfa Beta, 2004), hlm. 233.

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu, yaitu data-data yang dihasilkan dapat dipercaya.<sup>17</sup>

Penghitungan reliabilitas juga dilakukan dengan bantuan komputer SPSS versi 10.0 for windows. Koefisien keandalannya ( $r_{xx}$ ) bergerak antara 0,000 sampai dengan 1,000 artinya semakin mendekati 1,000 maka semakin reliabel. Koefisien reliabilitas haruslah diusahakan setinggi mungkin. Biasanya, suatu koefisien yang besarnya di sekitar 0,900 barulah dianggap memuaskan atau reliabel.<sup>18</sup>

Reliabilitas ini, dicari dengan menggunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket dan soal bentuk uraian.<sup>19</sup> Dengan rumus sebagai berikut :



Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

---

<sup>17</sup> Arikunto op. cit h. 170

<sup>18</sup> Azwar op.cit 186

<sup>19</sup> Arikunto op.cit 190

$$= \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \text{jumlah varian butir/item}$$

$$= \frac{\sum_{i=1}^n x_i^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n}}{n-1}$$

$$= \text{varian total}$$

#### H. Uji Coba Instrument Penelitian

Uji coba instrumen adalah menguji keandalan alat ukur dan kesahihan item dalam instrumen sehingga dapat diketahui kualitas instrumen yang digunakan. Alat ukur yang memenuhi syarat adalah alat ukur yang valid dan reliabel. Adapun dalam penelitian ini uji coba angket atau instrumen penelitian yang digunakan adalah dengan ujicoba terpakai, dimana alat ini merupakan alat yang telah lolos uji. Alat pertama yang mencari tingkat penyesuaian diri menggunakan alat yang telah digunakan dalam penelitian oleh Dyah Eka Rahman pada tahun 2011, dan alat kedua telah digunakan oleh Saiful Anwar dalam penelitiannya pada tahun 2007. Selanjutnya instrumen ini dikombinasikan dalam diksi bahasanya, sehingga dapat dikonsumsi oleh subjek.

#### I. Metode Analisa Data

Pengertian analisa data menurut Lexy J. Moleong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan

hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>20</sup> Berikut adalah tehnik analisa data yang meliputi:

#### 1. Analisa Norma

Untuk mengetahui tingkat penyesuaian diri dan sikap belajar siswa lulusan SD dalam belajar bahasa Arab, maka akan digolongkan berdasarkan klasifikasi kategori berikut ini:<sup>21</sup>

**Tabel 4**  
**Kategori distribusi normal**

Kategori	Rumus
Tinggi	$X > (\mu + 1,0\sigma)$
Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) < X \leq (\mu + 1,0\sigma)$
Rendah	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X$

Sedangkan rumus mean menurut Sutrisno Hadi adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>

$$\text{Mean} = \frac{FX}{N}$$

Keterangan :

FX = jumlah nilai yang sudah dikalikan dengan frekuensi masing-masing

N = jumlah subyek

Dan rumus standart deviasi adalah :

$$SD = \sqrt{\frac{fx^2}{N} - \frac{fx^2}{N^2}}$$

<sup>20</sup>Hasan, M.Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*.2002. Jakarta: Ghalia Indonesia. 97.

<sup>21</sup>Azwar.Saifuddin.*Penyusunan Skala Psikologi*.2004. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 108.

<sup>22</sup>Hadi Sutrisno. *Metodologi Research I*. 1994. Yogyakarta, Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM. 247.



## 2. Analisis prosentase

Setelah diketahui harga mean dan SD (standart deviasi), selanjutnya dilakukan perhitungan prosentase masing-masing tingkatan dengan menggunakan rumus :<sup>23</sup>

$$P = FN \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi

N: jumlah subyek

## 3. Analisis korelasi product momet

Kemudian dilakukan kategorisasi dengan rumus sebagai berikut: Sesuai dengan rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini. Analisa data dilakukan dengan analisis data korelasi dengan cara menghitung koefiseien korelasi yang dapat digunakan peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variable. <sup>24</sup>

Tehnik analisa data koefisien korelasi product moment pearson dengan variable-variabel sikap belajar dan penyesuaian diri yang merupakan data interval. Adapun rumus untuk koefisien korelasi pearson adalah :

$$r_{xy} = \frac{NXY - XYN}{\sqrt{N^2 \sum X^2 - \sum X^2 N} \sqrt{N^2 \sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

---

23 Ibid 254

24 Ibid arikunto hlm : 240

Dimana :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi product moment pearson

N : banyaknya responden

x : variable bebas

y : variable terikat

Kemudian, koefisien korelasi atau indeks yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan meliputi kekuatan hubungan dan bentuk/arah hubungan. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien berada pada -1 dan +1. Sedangkan untuk bentuk/arah hubungan, nilai koefisien korelasi dinyatakan dalam positif (+) dan negative (-)

